



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

PKG TINGKATKAN PRODUKSI UBI KAYU

Mewujudkan ketahanan pangan nasional telah lama menjadi fokus utama PT Petrokimia Gresik (PKG). Tidak hanya pada komoditas beras, PKG juga memperkuat ketahanan pangan untuk komoditas lainnya, salah satunya adalah ubi kayu. Selama bertahun-tahun, Indonesia menjadi salah satu negara importir singkong terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2000-2011, Indonesia rata-rata mengimpor singkong sebesar 146 ribu ton per tahun.

Untuk memperkuat daya saing petani ubi kayu, PKG memberikan bantuan pupuk kepada 5 kelompok petani di 5 kecamatan di kabupaten Wonogiri, Jawa Timur, yaitu Kecamatan Wonigiri, Ngadirojo, Nguntoronadi, Sidoarjo dan Girimarto. Bantuan pupuk akan diserahkan secara simbolis oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, yaitu 25 ton pupuk NPK Phonska dan 150 ton pupuk organik Petroganik produksi PKG. Prosesi penyerahan bantuan akan dimulai dengan senam pagi bersama, lalu kemudian dilanjutkan dengan temu wicara bersama petani.

Kabupaten Wonogiri mempunyai potensi di bidang pertanian yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan. Luas areal pertanian di Wonogiri mencapai 98.082 ha atau 53.82% dari luas wilayah secara keseluruhan, sedangkan jumlah kelompok tani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebanyak 291 kelompok. Salah satu komoditas andalannya adalah ubi kayu.

Melihat prospek tanaman ubi kayu di masa mendatang semakin cerah, Pemerintah Kabupaten Wonogiri memberi prioritas untuk pengembangannya. Kebijakan yang diambil adalah melakukan pemberdayaan petani ubi kayu dengan bantuan bibit unggul serta pendampingan pola tanam. Berdasarkan penelitian, kandungan pati ketela pohon yang dihasilkan dari Kabupaten Wonogiri cukup tinggi, yaitu mencapai 35% dengan tingkat kekeringan 14%. Dengan demikian tanaman ubi kayu memang layak dikembangkan.

Untuk mempopulerkan dan memberikan nilai tambah bagi komoditas ubi kayu di Wonogiri, Bupati Wonogiri dan Dinas Pertanian setempat melakukan demplot, masing-masing seluas 120 hektar dan 100 hektar. PKG bersinergi dengan pemerintah setempat dengan memberikan rekomendasi pemupukan kepada petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun dosis pemupukan yang direkomendasikan adalah 300 kg NPK Phonska, 200 kg Urea dan ½ kg Petroganik untuk setiap batang. Hasil produktivitas petani ubi kayu rata-rata di Wonogiri sebesar 20 ton/Ha, dengan penggunaan pemupukan spesifik komoditi dengan menggunakan pupuk produksi PKG, diharapkan panen pada tahun 2013 ini bisa meningkat rata-rata minimal 80 ton/ha. Bahkan, hasil ubinan oleh Camat Selogiri di salah satu lahan demplot di wilayahnya bisa mencapai 120 ton/ha.

Diharapkan dengan adanya peningkatan produktivitas pertanian melalui pemupukan berimbang rekomendasi PKG ini, Indonesia akan bisa mengurangi ketergantungan terhadap impor terigu.

Manager Hubungan Masyarakat,

Dupi Madya Ardiono